

DAILY MARKET RECAP

09 Maret 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG ditutup melemah pada akhir pekan lalu seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Bursa Saham Asia dan Amerika Serikat terlihat berakhir pada zona negatif, tertekan dengan kekhawatiran para investor terhadap perlambatan ekonomi global dikarenakan penyebaran virus corona.

Kurs USD/IDR | 14,370 | Kurs EUR/USD | 1.1431 |
IHSG per 06 Maret 2020 | 5,498.54 |

| Suku Bunga Bank Central | Inflasi (yoy)* | Inflasi (mom)* | |
|-------------------------|----------------|----------------|------|
| BI 7-Day RRR | 4.75 | 2.98 | 0.28 |
| FED RATE | 1.25 | 2.50 | 0.10 |

*MAR-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

| | 5-Mar | 6-Mar | %Change |
|--------------------|-------|-------|---------|
| Indonesia IDR 10yr | 6.509 | 6.685 | 2.70 |
| Indonesia USD 10yr | 2.336 | 2.331 | 0.00 |
| US Treasury 10yr | 0.912 | 0.764 | (0.16) |

Rate Pasar Uang

| | JIBOR (%) | LIBOR (%) |
|-------|-----------|-----------|
| 1 Wk | 4.8182 | 1.0748 |
| 1 Mth | 5.0000 | 0.8626 |
| 3 Mth | 5.0946 | 0.8960 |
| 6 Mth | 5.3208 | 0.8799 |
| 1 Yr | 5.4996 | 0.8456 |

Bursa Saham Dunia

| | 5-Mar | 6-Mar | %Change |
|--------------------|-----------|-----------|---------|
| IHSG | 5,638.13 | 5,498.54 | (2.48) |
| LQ 45 | 919.69 | 887.03 | (3.55) |
| S&P 500 (US) | 3,023.94 | 2,972.37 | (1.71) |
| Dow Jones (US) | 26,121.28 | 25,864.78 | (0.98) |
| Hang Seng (HK) | 26,767.87 | 26,146.67 | (2.32) |
| Shanghai Comp (CN) | 3,071.68 | 3,034.51 | (1.21) |
| Nikkei 225 (JP) | 21,329.12 | 20,749.75 | (2.72) |
| DAX (DE) | 11,944.72 | 11,541.87 | (3.37) |
| FTSE 100 (UK) | 6,705.43 | 6,462.55 | (3.62) |

Cross Currencies

| | 6-Mar-20 | 9-Mar-20 | %Change |
|---------|----------|----------|---------|
| USD/IDR | 14,215 | 14,370 | 1.09 |
| EUR/IDR | 15,975 | 16,380 | 2.54 |
| JPY/IDR | 134.20 | 139.13 | 3.67 |
| GBP/IDR | 18,417 | 18,812 | 2.14 |
| CHF/IDR | 15,050 | 15,512 | 3.07 |
| AUD/IDR | 9,371 | 9,372 | 0.02 |
| NZD/IDR | 8,960 | 9,010 | 0.56 |
| CAD/IDR | 10,606 | 10,513 | (0.88) |
| HKD/IDR | 1,829 | 1,850 | 1.16 |
| SGD/IDR | 10,260 | 10,406 | 1.42 |

Major Currencies

| | 6-Mar-20 | 9-Mar-20 | %Change |
|---------|----------|----------|---------|
| EUR/USD | 1.1238 | 1.1431 | 1.72 |
| USD/JPY | 105.93 | 102.37 | (3.36) |
| GBP/USD | 1.2957 | 1.3081 | 0.96 |
| USD/CHF | 0.9444 | 0.9249 | (2.06) |
| AUD/USD | 0.6592 | 0.6443 | (2.26) |
| NZD/USD | 0.6304 | 0.6169 | (2.14) |
| USD/CAD | 1.3400 | 1.3707 | 2.29 |
| USD/HKD | 7.7723 | 7.7668 | (0.07) |
| USD/SGD | 1.3854 | 1.3835 | (0.14) |

FX

USD / JPY jatuh ke level terendah di 103,54 menjelang rilisnya data Produk Domestik Bruto Jepang. Pasar bergejolak menyusul prospek Federal Reserve memangkas suku bunga pada pertemuan 18 Maret mendatang, menambah penurunan sebesar 50 basis poin pada pertemuan darurat minggu lalu. Stimulus ini diberikan sebagai tanggapan atas anjloknya pasar saham AS terkait dengan penyebaran COVID-19 ke seluruh penjuru dunia. Pelaku pasar saat ini akan memperhatikan GDP Q4 Jepang. EUR telah diperdagangkan pada posisi terendah pada pertengahan Februari setelah kinerja ekonomi zona Eropa yang tidak cukup baik, mengindikasikan Bank Sentral Eropa (ECB) akan membiarkan suku bunganya nol dan suku bunga deposito di bawah nol untuk beberapa waktu. Tetapi runtuhnya pasar saham dan komoditas yang disebabkan oleh virus korona telah memicu volatilitas nilai tukar dan kecenderungan risk off di market. Saat ini pelaku pasar masih menanti pengaruh karantina jutaan Italia pada pergerakan *single currency* ini.

Sebagian besar mata uang Asia melemah pada hari Jumat karena kekhawatiran memuncak dari kejatuhan ekonomi yang lebih dalam dari wabah virus korona. USD mengalami penurunan karena kejutan penurunan suku bunga FED dan ekspektasi pelonggaran lebih lanjut. Jumat lalu *spot* dibuka pada 14.170-14.190 dan pertama diperdagangkan pada 14.190. *Spot* menguat lebih lanjut ke 14.350 karena panik membeli dari luar negeri. *Spot* kemudian stabil di 14.320-14.340 hingga waktu makan siang. Di sesi Eropa, *spot* melayang lebih rendah lagi ke 14.270 karena beberapa bank lokal melepas posisi dolar panjang mereka setelah NDF diberikan di bawah 14.400. *Spot* ditutup pada 14.250-14.270. *Spot* hari ini dibuka di 14.370 dan kisaran hari ini di 14.300 – 14.500.

Pasar Obligasi

Hasil UST menembus 0,70% karena *risk off* pada jumat lalu. Hari ini UST kembali turun hingga 0.5. *Trader* melihat banyak penjual di pasar, baik dari lokal hingga asing. Investor Inggris terus melakukan penawaran pada obligasi tenor menengah. Imbal hasil obligasi tenor 5 tahun naik 33bps. Support terhadap obligasi tenor 5 tahun dimiliki oleh buku perbankan. Minggu lalu pasar obligasi mengalami *roller coaster*, naik dan turun 20-30 bps dalam sehari.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG melanjutkan pelemahan sebesar -2.473% dan berakhir pada level 5,498.54. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari pelemahan IDX30 (-3.55) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan Jumat, 03/06. Investor Asing kembali mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 1310.44 Miliar. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, *Miscellaneous Industry* melemah sebesar -4.96%, sektor *Finance* turun sebanyak – 3.06% dan sektor *Infrastructure* melemah sebesar -2.56%.

Bursa Saham Global terlihat berakhir pada zona negatif, ditengah kekhawatiran para investor terhadap perlambatan ekonomi global dikarenakan penyebaran virus corona (Covid – 19). Penyebaran virus corona masih meningkat cepat di Eropa, Inggris dan Amerika Utara. Indonesia mencatatkan 6 orang yang positif terinfeksi covid-19.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."